

## **ABSTRAK**

Masalah pembuktian merupakan bagian yang penting dalam hukum acara pidana, oleh karena itu tugas utama dari hukum acara pidana adalah untuk mencari dan menemukan kebenaran materil atau kebenaran yang sejati. Dalam menemukan kebenaran tersebut, dititik beratkan pada mencari bukti-bukti, sedangkan keterangan saksi sangat diperlukan dalam penjatuhan sebuah pidana, Saksi Verbalisan adalah seorang penyidik yang kemudian menjadi saksi atas suatu perkara pidana karena terdakwa menyatakan bahwa Berita Acara Pemeriksaan telah dibuat dibawah tekanan atau paksaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan penggunaan saksi verbalisan dalam proses pembuktian putusan pidana, peranan keterangan saksi verbalisan dalam proses pengadilan serta untuk mengetahui kekuatan pembuktian keterangan saksi verbalisan dalam membantah sangkalan saksi dalam persidangan perkara Nomor: 245/Pid.B/2020/PN.Mtr

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Negeri Metro Lampung. Penulis memperoleh data dengan menganalisis kasus putusan, mengumpulkan data dan landasan teoritis dengan mempelajari buku-buku, karya ilmiah, artikel-artikel dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah-masalah objek penelitian, serta mengambil data secara langsung dari sebuah putusan pengadilan yang berupa wawancara kepada hakim yang berkaitan langsung dengan objek penelitian ini.

## Abstract

The problem of proof is an important part of criminal procedural law, therefore the main task of criminal procedural law is to seek and find material truth or the true truth. In finding the truth, the emphasis is on finding evidence, while witness testimony is indispensable in imposing a crime. Verbalisan Witness is an investigator who later becomes a witness to a criminal case because the defendant stated that the Minutes of Investigation had been made under pressure or coercion. This study aims to determine the reasons for the use of verbal witnesses in the process of proving criminal decisions, the role of verbalized witness statements in the court process and to determine the strength of proving verbal witness statements in refuting witness denials in the trial of case Number: 245/Pid.B/2020/PN.Mtr.

This research was conducted at the Metro Lampung District Court. The author obtains data by analyzing decision cases, collecting data and theoretical foundations by studying books, scientific works, articles and laws and regulations relating to the problems of the object of research, as well as taking data directly from a court decision in the form of interviews with judges who are directly related to the object of this research.